

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Ketidaknyamanan pada ibu hamil dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mengganggu walaupun tidak menimbulkan bahaya signifikan. Salah satunya adalah perubahan yang terjadi pada kulit ibu hamil diantaranya permukaan kulit yang sangat teregang serta peningkatan sekresi hormon pada korteks adrenal akibat kehamilan sehingga mengakibatkan serabut kolagen mengalami ruptur, dan ruptur inilah yang kemudian disebut *striae gravidarum* (SG). Sepanjang kehamilan, elastisitas kulit akan mengembang sampai level maksimum, sehingga permukaannya sering terlihat “pecah” dan muncul *striae gravidarum*, yaitu tanda parut berupa garut-garut putih yang muncul di permukaan kulit, munculnya *striae gravidarum* ini ditandai dengan menyebarnya pembuluh darah melalui lapisan dermis ke lapisan kulit epidermis yang menipis. *Striae gravidarum* umumnya melintang di sepanjang dinding perut atau diatas panggul (Susenia, 2015). Diperkirakan, sekitar 50% hingga 90% ibu hamil mengalami *Striae Gravidarum* pada kulitnya.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 jumlah ibu hamil mengalami peningkatan 5% dari tahun sebelumnya atau sekitar 300.990 dengan angka kejadian yang mengalami *striae gravidarum* 198.800 atau sekitar 66% pada masa kehamilan (WHO, 2016). Studi acak dilakukan pada ibu hamil usia 20-30 tahun di Beijing ditemukan 9.07% mengalami *striae gravidarum*. Di Amerika dan negara barat lainnya, prevalensi angka kejadian *striae gravidarum* sekitar 57%

dengan jumlah kunjungan ke dokter sekitar 2,5 juta dan hampir 100.000 pasien memerlukan perawatan setiap tahunnya. Di Negara Korea, survei yang dilakukan pada ibu hamil di beberapa kota menunjukkan kejadian *striae gravidarum* yaitu sebesar 18-20%. Menurut Bradley, kejadian *striae gravidarum* pada ibu hamil mencapai lebih dari 78%. Separuhnya dialami pada trimester kedua dan ketiga, meningkat pada trimester ketiga. Di Indonesia menurut data survei Indonesia Medical Diagnose 2007 tercatat 1.300 pasien datang ke dokter kandungan dengan keluhan *striae gravidarum* (Jurnal: <http://drprima.com>. 2009).

Kehamilan akan memengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan pada seluruh sistem organ salah satunya pada kulit. Masalah yang terjadi pada ibu hamil akibat *striae gravidarum* adalah kulit seperti mudah memar, merasa gatal di bagian perut, rasa gatal jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, regenerasi kulit yang terganggu, kulit kasar dan kering, kulit yang menipis dan dapat mempengaruhi faktor psikologis yaitu ketidaknyamanan dan kurang percaya diri akibat *striae gravidarum* (Varney, 2015). Meskipun tidak berbahaya, namun dapat menyebabkan rasa gatal, panas, guratan serta terjadinya perubahan emosi akibat keadaan yang ditimbulkan (Pratami, Permadi, & Gondodiputro, 2014).

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka akan dilakukannya penelitian secara studi literatur oleh peneliti untuk mengetahui asuhan kebidanan kehamilan dengan masalah ketidaknyamanan yang disebabkan oleh *striae gravidarum*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum* dengan melakukan studi literatur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum*.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor dari ibu hamil yang mempengaruhi masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum*.
3. Mengidentifikasi intervensi ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum*.
4. Mengidentifikasi outcome ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam hasil penelitian studi literatur ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan promotif dan preventif ibu hamil dengan permasalahan ketidaknyamanan *striae gravidarum* secara efektif. Penelitian ini diharapkan

dapat menjadi acuan, sumber bacaan dan informasi mengenai ibu hamil dengan permasalahan ketidaknyamanan *striae gravidarum*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui proses dan hasil studi literatur melalui review jurnal dalam memberikan penatalaksanaan yang tepat pada ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan *striae gravidarum* melalui beberapa faktor, pencegahan dan manajemen.

##### **2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan**

Tenaga kesehatan khususnya bidan dalam hasil studi literatur review jurnal ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan menambah informasi sehingga dapat direncanakan tindak lanjut penatalaksanaan yang tepat pada ibu hamil dalam pencegahan *striae gravidarum*.

##### **3. Bagi Ibu Hamil**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi tentang faktor, pencegahan dan manajemen adanya *striae gravidarum* yang berakibat pada rasa ketidaknyamanan serta keindahan kulit pada ibu hamil.

##### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian studi literatur review jurnal ini diharapkan dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan masalah ketidaknyamanan adanya *striae gravidarum* pada ibu hamil.